

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR
PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

OLEH :

STEVEN SARIPUTRA

20200100003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR
PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH :
STEVEN SARIPUTRA
20200100003**



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN ASET
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR
PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2020-2022**

ABSTRAK

Struktur modal yang didominasi oleh utang sangat berisiko bagi perusahaan. Kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang dapat memengaruhi keberlangsungan kegiatan bisnis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen aset terhadap struktur modal perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan dengan jumlah data yang diobservasi sebanyak 51 data. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan manajemen aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen aset berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Pertumbuhan Perusahaan; Manajemen Aset; Struktur Modal.

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE,
COMPANY GROWTH, AND ASSET MANAGEMENT ON THE
CAPITAL STRUCTURE OF THE INDUSTRIAL SECTOR
COMPANY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE PERIOD 2020-2022***

ABSTRACT

The capital structure dominated by debt is very risky for the company. The company's failure to meet the obligation to pay debt can affect the sustainability of the company's business activities.

This study aims to determine the effect of profitability, company size, company growth, and asset management on the capital structure. The population in this study is the industrial sector company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The number of samples used was 17 companies with a total of 51 data observed. Sample determination using the purposive sampling method. This study uses secondary data in the form of financial statements taken from the site www.idx.co.id. Data analysis techniques used in this study, namely multiple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics application version 25.

The results showed that partial profitability had a negative and significant effect on the capital structure, the company's size partially had a positive and significant effect on the capital structure, while the company's growth and asset management had no significant effect on the capital structure. Simultaneously, profitability, company size, company growth, and asset management affect the capital structure.

Keywords: profitability; firm size; company growth; asset management; capital structure.

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : STEVEN SARIPUTRA
NIM : 20200100003
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan
Perusahaan, dan Manajemen Aset terhadap Struktur Modal
Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2020-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 05 Oktober 2023

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN: 0411097402



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN: 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan
Perusahaan, dan Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal
Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2020-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : STEVEN SARIPUTRA

NIM : 20200100003

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi
Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 18 Januari 2024

Menyetujui,

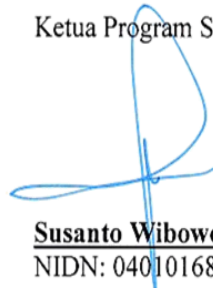
Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN: 0411097402

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN: 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jenni, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : STEVEN SARIPUTRA

NIM : 20200100003

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

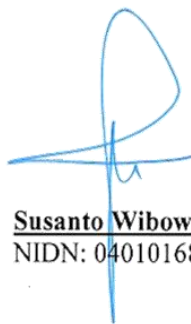
Menyetujui,
Pembimbing,



Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN: 0411097402

Tangerang, 18 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN: 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : STEVEN SARIPUTRA
NIM : 20200100003
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "DENGAN PUJIAN" oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 26 Februari 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Penguji I : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.
NIDN : 0413026706



Penguji II : Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0406077607



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dapat dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Steven Sariputra

NIM: 20200100003

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100003
Nama : Steven Sariputra
Jenjang Studi : Strata 1
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 06 Maret 2024

Penulis,



(Steven Sariputra)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Karunia-Nya dan juga dukungan dan doa dari orang tua sehingga karya tulis Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022” dapat tersusun dan selesai tepat waktu. Tujuan utama dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelengkapan dalam menyelesaikan program pendidikan Strata 1 Program Studi Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menerima bantuan dan dorongan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP, selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggreani, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Jenni S.E., M.Akt., selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan serta dukungan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma.
6. Pak Irwan dan Pak Rustan selaku pimpinan di tempat saya bekerja yang telah memberikan dukungan baik secara materiil dan moril kepada saya.
7. Teman seperjuangan dan para sahabat yang membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Demikian karya tulis Skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka atas kritik dan saran yang bersifat membangun agar karya tulis Skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, semoga karya tulis Skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Tangerang, 20 Desember 2023

Steven Sariputra

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
1. Teori <i>Trade Off</i> (<i>Trade Off Theory</i>).....	11
2. Teori <i>Pecking Order</i> (<i>Pecking Order Theory</i>)	12
3. Profitabilitas	14
4. Ukuran Perusahaan.....	17
5. Pertumbuhan Perusahaan.....	19
6. Manajemen Aset	22
7. Struktur Modal	26
B. Hasil Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Perumusan Hipotesis	36
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	36
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	36
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal	38

4. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal	38
5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Objek Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis Data.....	42
2. Sumber Data.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	44
1. Profitabilitas	45
2. Ukuran Perusahaan.....	45
3. Pertumbuhan Perusahaan.....	46
4. Manajemen Aset	46
5. Struktur Modal.....	47
G. Teknik Analisis Data	47

1. Analisis Statistik Deskriptif	48
2. Pengujian Asumsi Klasik	48
3. Pengujian Hipotesis.....	51
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
B. Analisis Hasil Penelitian.....	74
C. Pengujian Hipotesis	85
D. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	29
Tabel IV.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	54
Tabel IV.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	55
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas	56
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan	60
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Variabel Pertumbuhan Perusahaan.....	63
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Variabel Manajemen Aset.....	67
Tabel IV.7 Hasil Perhitungan Variabel Struktur Modal.....	71
Tabel IV.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	75
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov	78
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedasitas dengan Uji Glejser	81
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi dengan Runs Test	82
Tabel IV.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	83
Tabel IV.14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	85
Tabel IV.15 Hasil Uji Signifikansi Parsial.....	86
Tabel IV.16 Hasil Uji Signifikansi Simultan	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Grafik.....	77
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel	105
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas	107
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan	109
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Pertumbuhan Perusahaan.....	111
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Manajemen Aset	113
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel Struktur Modal.....	115
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian.....	117
Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	119
Lampiran 9 Hasil Pengujian Asumsi Klasik (Uji Normalitas)	120
Lampiran 10 Hasil Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas).....	121
Lampiran 11 Hasil Pengujian Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas).....	122
Lampiran 12 Hasil Pengujian Asumsi Klasik (Uji Autokorelasi).....	123
Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	124
Lampiran 14 Hasil Pengujian Hipotesis	125
Lampiran 15 Tabel t.....	126
Lampiran 16 Tabel F.....	127
Lampiran 17 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sampel	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 telah memberikan dampak terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data PDB menurut harga konstan pada tahun 2020 dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dirilis oleh (Badan Pusat Statistik, 2021) menunjukkan bahwa hampir seluruh sektor lapangan usaha mengalami penurunan kinerja. Dari 17 sektor lapangan usaha, sebanyak 15 sektor lapangan usaha mengalami penurunan kinerja dan 10 dari 15 sektor tersebut mengalami kontraksi pertumbuhan. Penurunan kinerja dan kontraksi pertumbuhan yang terjadi dapat memengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan yang ada pada sektor lapangan usaha tersebut.

Keberlangsungan usaha suatu perusahaan sangat ditentukan dari kemampuan perusahaan dalam mencari pendanaan untuk memenuhi setiap pembiayaan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis perusahaan. Sumber pendanaan perusahaan dapat bersumber dari pendanaan internal berupa laba yang diperoleh perusahaan maupun pendanaan eksternal yang bersumber dari utang maupun penerbitan ekuitas perusahaan.

Keputusan mengenai sumber pendanaan eksternal yang dipilih perusahaan akan mencerminkan struktur modal perusahaan (Sukamulja, 2021). Komposisi struktur modal perusahaan yang didominasi oleh utang yang terlampau tinggi sangat berisiko bagi perusahaan. Apabila perusahaan

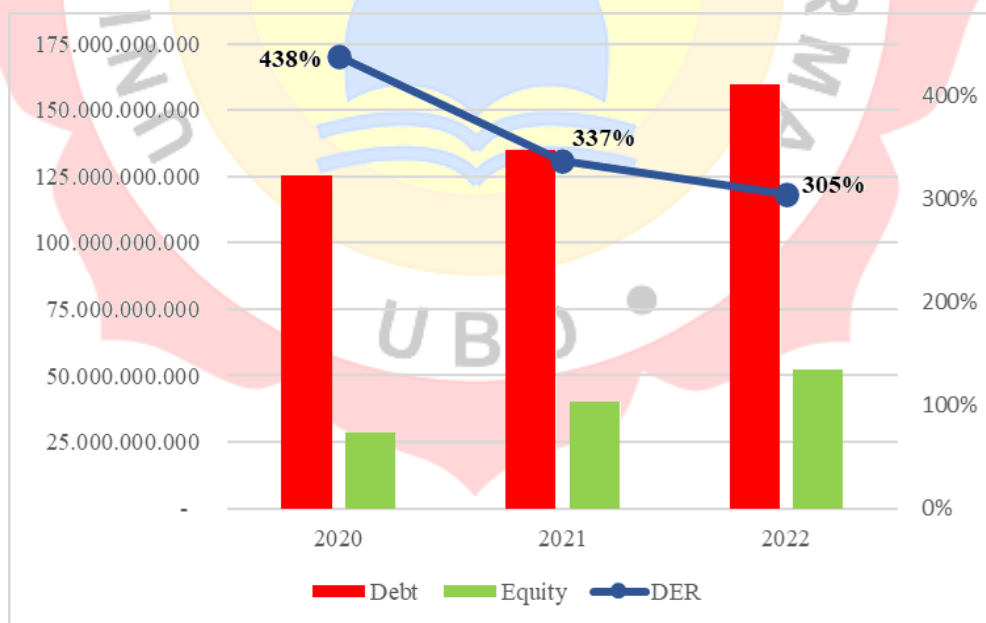
tidak mampu menghasilkan laba untuk melakukan pembayaran utang tersebut maka fleksibilitas keuangan perusahaan akan terganggu dan besar kemungkinan akan terjadi gagal bayar. Kegagalan bayar tersebut dapat berpotensi pada kondisi pailitnya sebuah perusahaan.

Sampai saat ini, terdapat dua perusahaan yang bergerak di sektor perindustrian yang mengalami kondisi pailit akibat gagalnya penyelesaian kewajiban pembayaran utang. Dilansir dari (Liputan6, 2021) PT Grand Kartech Tbk. (KRAH) dinyatakan pailit pada 28 Juni 2021 berdasarkan hasil persidangan yang telah dilakukan atas perkara nomor 258/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst dan hasil tersebut berimbas pada penghentian sementara seluruh aktivitas perdagangan saham KRAH oleh Bursa Efek Indonesia sejak sesi perdagangan efek pada hari Kamis, 1 Juli 2021.

Kondisi tersebut juga dialami oleh PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) yang bergerak di bidang industri galangan kapal. Dilansir (CNBC Indonesia, 2023), PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) mengalami ketidakpastian keberlangsungan usaha akibat putusan pailit dalam perkara nomor 121/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Selain itu, PT Steadfast Marine Tbk. (KPAL) juga pernah beberapa kali digugat pailit oleh pemasoknya, di antaranya pada tahun 2019, digugat pailit oleh Cable Source Pte Ltd terkait dengan pembayaran atas pembelian kabel kelistrikan kapal sebesar Rp 2,18 miliar yang didaftarkan dengan nomor perkara 47/Pdt.Sus-Pailit/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst (CNBC Indonesia, 2019) dan pada tahun 2020, digugat pailit oleh PT Internasional Paint Indonesia dan PT Karyawan

Ekamulia dengan masing-masing besarnya gugatan sebesar Rp 1,74 miliar dan Rp 1,11 miliar yang didaftarkan dengan nomor perkara 42/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst (CNBC Indonesia, 2020).

Selain itu, dilansir dari (CNBC Indonesia, 2023), terdapat sepuluh emiten yang memiliki tingkat rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi, salah satunya berasal dari sektor perindustrian, yaitu PT Bakrie & Brother Tbk (BNBR) yang memiliki rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1089,84 persen. Nilai rasio tersebut berdampak terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham emiten BNBR yang diperdagangkan di bursa efek yaitu sebesar Rp 50 per lembar saham. Selain PT Bakrie & Brother Tbk (BNBR), perusahaan sektor perindustrian lainnya, yaitu PT Singaraja Tbk (SINI) juga memiliki komposisi struktur modal yang didominasi oleh utang.



Gambar I.1 Rasio *Debt to Equity* (DER) PT Singaraja Tbk

Sumber: (Data BEI diolah peneliti, 2023)

Dari Gambar I.1 menunjukkan bahwa nilai rasio *Debt to Equity* PT Singaraja Tbk (SINI) pada tahun 2020 sebesar 438 persen. Meskipun manajemen perusahaan mampu menurunkan nilai rasio pada tahun 2021 dan tahun 2022 tetapi persentase rasio tersebut masih cukup tinggi dan dapat berisiko terhadap kondisi perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas dapat menunjukkan bahwa penentuan sumber pendanaan yang akan dipilih untuk membiayai kebutuhan perusahaan sangat penting untuk dipertimbangkan secara matang sebelum pengambilan keputusan oleh manajer keuangan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan yang dipilih oleh manajer keuangan.

Faktor yang pertama, yaitu profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati dkk., 2023) menjelaskan bahwa nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menurunkan struktur modal perusahaan yang disebabkan oleh perusahaan akan memanfaatkan laba ditahan apabila memperoleh keuntungan yang besar sebagai modal perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zatira dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Faktor yang kedua, yaitu ukuran perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Setyani dkk., 2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan struktur modal perusahaan karena semakin bertambahnya ukuran suatu perusahaan,

kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan juga bertambah sehingga perusahaan akan memerlukan pendanaan yang jauh lebih besar untuk pembiayaan aktivitas bisnis perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ristandi & Kusnawan, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Faktor yang ketiga, yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muyasaroh dkk., 2023) menjelaskan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil akan melakukan pengurangan pembiayaan hutang jangka panjang sehingga mengarah pada pengurangan struktur modal. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukardi, 2023) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Faktor yang terakhir, yaitu manajemen aset. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fransisca & Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2022) menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang dapat diciptakan dari hasil penjualan sehingga dapat mengurangi pemanfaatan sumber dana eksternal. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artanta & Mudjijah, 2022) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah sehingga penelitian ini perlu dilakukan, di antaranya:

1. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap penurunan kinerja sektor lapangan usaha.
2. Dua perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan pailit karena tidak dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran utangnya.
3. Terdapat perusahaan pada sektor perindustrian dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlampaui tinggi.
4. Beberapa faktor yang memengaruhi keputusan pendanaan yang dipilih oleh manajer keuangan, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen aset.
5. Adanya *research gap* berupa perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan struktur modal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
4. Apakah Manajemen Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
5. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset secara simultan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Perindustrian Periode Tahun 2020-2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat teoritis, yaitu dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta ide penelitian khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal dalam perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya terkait dengan analisis laporan keuangan dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak manajemen perusahaan khususnya manajer keuangan dalam mengendalikan komposisi proporsi sumber pendanaan perusahaan agar jangan sampai mengalami gangguan fleksibilitas keuangan perusahaan maupun penurunan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi agar jangan sampai mengalami kerugian akibat berinvestasi pada perusahaan dengan struktur modal yang kurang optimal.

4. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya dan menambah kepustakaan khususnya terkait dengan penelitian mengenai struktur modal.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat gambaran umum mengenai teori yang digunakan terkait dengan variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat informasi dan metode penelitian, mulai dari jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas terkait dengan deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan sebagai dasar pengambilan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran atas hasil penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori *Trade Off* (*Trade Off Theory*)

Teori ini merupakan pengembangan teori atas argumentasi yang timbul mengenai struktur modal modern yang dipublikasikan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller pada tahun 1958. Melalui publikasinya tersebut, Modigliani dan Miller menggunakan asumsi-asumsi ketat yang membuktikan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal sehingga struktur modal tidaklah relevan.

Beberapa asumsi yang digunakan oleh Modigliani dan Miller, yaitu:

1. Tidak ada biaya pialang.
2. Tidak ada pajak.
3. Tidak ada biaya kebangkrutan.
4. Investor dapat meminjam pada tingkat bunga yang sama dengan perusahaan.
5. Informasi yang dimiliki oleh seluruh investor sama seperti yang dimiliki oleh manajemen.
6. EBIT tidak dipengaruhi oleh penggunaan utang.

Adanya fakta bahwa beberapa asumsi tersebut tidaklah sesuai dengan realitas yang terjadi seperti asumsi tidak ada pajak dan biaya kebangkrutan mendorong dilakukannya penelitian yang berfokus pada

pelonggaran asumsi MM tersebut dan diperoleh teori *trade off* yang menyatakan bahwa perusahaan akan menukar manfaat pajak dari penggunaan utang dengan masalah-masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan.

Melalui teori *trade off*, perusahaan akan melakukan pendanaan dari utang sebagai bentuk pemanfaatan atas keuntungan pajak yang diperoleh karena beban bunga yang timbul dapat menjadi pengurang pajak, namun di lain sisi potensi kebangkrutan akan menjadi semakin besar apabila penggunaan utang terlalu berlebihan sehingga biaya yang timbul akibat potensi kebangkrutan akan menjadi pembatas bagi perusahaan dalam penggunaan utangnya yang artinya perusahaan akan memanfaatkan pendanaan dari utang sampai pada tingkat tertentu yang memberikan keuntungan bagi perusahaan.

2. Teori Pecking Order (Pecking Order Theory)

Berdasarkan asumsi bahwa adanya informasi yang simetris, yaitu informasi yang dimiliki oleh investor sama seperti yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Namun pada kenyataannya, manajer selalu memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan pihak luar sehingga terjadi asimetri informasi. Teori asimetri informasi diajukan oleh Gordon Donaldson pada dekade 1960-an yang menjelaskan bahwa adanya suatu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak lain (Nidar, 2023).

Dalam hal ini, apabila pihak manajemen hendak memaksimalkan nilai pemegang saham saat ini dan bukan pemegang saham yang baru maka kecenderungan manajemen akan menerbitkan saham baru untuk memperoleh dana apabila prospek perusahaan kurang baik, namun sebaliknya apabila prospek perusahaan cerah, manajemen akan lebih memilih menggunakan laba ditahan dibandingkan penerbitan saham baru. Donaldson menyimpulkan bahwa adanya asimetri informasi, perusahaan akan melakukan pendanaan dengan urutan laba ditahan dan dana dari depresiasi, kemudian utang dan terakhir melalui penerbitan saham baru.

Dari teori asimetri informasi tersebut melandasi berkembangnya teori *pecking order* yang menunjukkan adanya gagasan bahwa manajer memiliki preferensi terkait susunan urutan dalam pengumpulan modal bagi perusahaan. Susunan urutan pendanaan tersebut dijelaskan oleh (Baskin dalam Brigham & Houston, 2019), yaitu perusahaan akan memulai pendanaan dari sumber pendanaan utang dagang dan akrual. Saldo laba tahun berjalan akan menjadi sumber berikutnya dan apabila tidak memenuhi kebutuhan modal, perusahaan akan menerbitkan utang dan sebagai opsi terakhir perusahaan akan menerbitkan saham.

Berdasarkan susunan urutan pendanaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan akan lebih mengutamakan pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan. Apabila pendanaan internal tidak dapat mencukupi kebutuhan modal, perusahaan akan berusaha memperoleh pendanaan secara eksternal melalui utang maupun penerbitan saham.

Penentuan struktur modal ini memiliki beberapa implikasi yang bertentangan dengan teori *trade off* statis (Sukamulja, 2021), yaitu:

a. Tidak ada target struktur modal.

Tidak adanya target *debt-equity ratio* yang optimal karena struktur modal perusahaan ditentukan oleh kebutuhan pendanaan secara eksternal artinya perusahaan yang menentukan jumlah utang yang akan dimiliki.

b. Perusahaan yang menguntungkan akan menggunakan lebih sedikit utang.

Perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar memiliki arus kas internal yang lebih besar sehingga kebutuhan pendanaan eksternal menjadi lebih sedikit.

c. Perusahaan menginginkan kelonggaran finansial.

Untuk menghindari penerbitan ekuitas baru, perusahaan akan mengumpulkan arus kas internal yang diperoleh dalam bentuk cadangan yang dikenal sebagai *financial slack*. Cadangan tersebut memberikan kemampuan bagi manajemen untuk bergerak cepat membiayai proyek yang muncul.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2018), menjelaskan bahwa:

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada.

Menurut (Brigham & Houston, 2019), menjelaskan bahwa:

Rasio profitabilitas mencerminkan hasil bersih yang diperoleh dari seluruh kebijakan pendanaan, dan keputusan operasi perusahaan.

Menurut (Sukamulja, 2019), menjelaskan bahwa:

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur laba yang diperoleh perusahaan melalui pemanfaatan sumber dan kemampuan serta berkaitan dengan kinerja manajemen termasuk di dalamnya pengambilan kebijakan pendanaan dan keputusan terkait operasi perusahaan.

b. Rasio Profitabilitas

Menurut (Sukamulja, 2021), rasio profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio perhitungan di antaranya sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur besarnya laba kotor terhadap penjualan ataupun pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur laba bersih yang diperoleh dari penjualan perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3. *Return on Asset*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat juga mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Return on Equity*

Perhitungan dengan *Return on Equity* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan rasio perhitungan profitabilitas di atas, penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* untuk menghitung profitabilitas perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Riyanto dalam Ernayani, 2022) bahwa:

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besar nilai equity, nilai penjualan atau nilai aset.

Menurut (Wati, 2019), menjelaskan bahwa:

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva.

Menurut (Hery, 2018) menjelaskan bahwa:

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain ukuran pendapatan, total aset, dan total modal.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai cara seperti total aktiva, total penjualan, maupun modal perusahaan.

b. Kriteria Ukuran Perusahaan

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam empat jenis kategori usaha, sebagai berikut:

1. Sebuah usaha tergolong ke dalam usaha mikro, apabila memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00.
2. Sebuah usaha dikatakan tergolong ke dalam usaha kecil, apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00.
3. Sebuah usaha dikatakan tergolong ke dalam usaha menengah, apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.
4. Sebuah usaha dikatakan tergolong ke dalam usaha besar, apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10.000.000.000,00 tidak

termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp50.000.000.000,00.

c. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Menurut (J. Hartono, 2022), variabel ukuran aset diukur sebagai logaritma dari total aset yang dimiliki perusahaan, dan ukuran aset dapat digunakan sebagai pengukur untuk mengukur besarnya perusahaan.

5. Pertumbuhan Perusahaan

a. Definisi Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Kasmir, 2018), menjelaskan bahwa:

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya.

Perusahaan yang bertumbuh atau berkembang dapat ditandai dengan adanya peningkatan kinerja secara kontinu yang ditunjukkan dengan kenaikan aliran kas positif ataupun kenaikan laba (Sukamulja, 2019), sedangkan menurut (Harahap, 2018), pertumbuhan perusahaan dapat digambarkan dengan adanya persentase kenaikan pada pos-pos yang ada pada perusahaan seperti penjualan, laba, *earning per share*, dan *dividen per share* dari tahun ke tahun.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam

mempertahankan posisi ekonominya yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan pada pos-pos seperti penjualan, laba, deviden yang dibagikan, maupun aliran kas perusahaan.

b. Rasio Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Sukamulja, 2019), pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio perhitungan di antaranya, sebagai berikut:

1. *Internal Growth Rate*

Rasio ini menghitung tingkat perkembangan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa adanya penambahan pendanaan yang bersumber dari eksternal. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\frac{ROA \times \text{plowback ratio}}{1 - (ROA \times \text{plowback ratio})}$$

Plowback ratio menunjukkan persentase laba ditahan terhadap laba bersih yang dapat dihitung dengan cara membagi laba ditahan dengan laba bersih atau dengan mengurangi seratus persen dengan *dividen payout ratio*.

2. *Sustainable Growth Rate*

Sama halnya dengan *internal growth ratio* yang mengukur tingkat perkembangan maksimum yang dapat dicapai oleh perusahaan, *sustainable growth rate* menghitung tingkat perkembangan maksimum tersebut dengan ekuitas yang dimiliki

oleh perusahaan tanpa penambahan pendanaan eksternal. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

- a. Apabila ekuitas yang digunakan adalah nilai ekuitas awal periode maka rumus yang digunakan, yaitu:

$$ROE \times \text{Plowback ratio}$$

- b. Apabila ekuitas yang digunakan adalah nilai ekuitas akhir periode maka rumus yang digunakan, yaitu:

$$\frac{ROE \times \text{plowback ratio}}{1 - (ROE \times \text{plowback ratio})}$$

3. Asset Growth Rate

Rasio ini menghitung pertumbuhan ukuran perusahaan tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang dicerminkan dengan nilai total aset. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\frac{\text{Total aset}_{\text{tahun } n} - \text{Total aset}_{\text{tahun } n-1}}{\text{Total aset}_{\text{tahun } n-1}}$$

4. Revenue (Sales) Growth Rate

Rasio ini mengukur perkembangan kinerja perusahaan yang dicerminkan dari nilai penjualan atau pendapatan bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\frac{\text{Penjualan}_{\text{tahun } n} - \text{Penjualan}_{\text{tahun } n-1}}{\text{Penjualan}_{\text{tahun } n-1}}$$

5. Dividend Growth Rate

Rasio ini mengukur pertumbuhan dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\frac{Dividen_{tahun\ n} - Dividen_{tahun\ n-1}}{Dividen_{tahun\ n-1}}$$

Berdasarkan beberapa rasio perhitungan pertumbuhan perusahaan di atas, penelitian ini menggunakan rasio *Revenue (Sales) Growth Rate* untuk mengukur pertumbuhan perusahaan.

6. Manajemen Aset

a. Definisi Manajemen Aset

Menurut ISO 55000 dalam (Cahyo, 2020), menjelaskan bahwa:

Manajemen aset merupakan aktivitas yang terkoordinasi dari sebuah organisasi untuk merealisasikan nilai dari aset.

Menurut (Wahyuni & Khoirudin, 2020), menjelaskan bahwa:

Manajemen aset merupakan suatu rangkaian kegiatan mengelola aset agar memberikan manfaat yang maksimal.

Dalam kegiatan mengelola aset tersebut mencakup proses perencanaan, inventarisasi, kebutuhan, penilaian, pemeliharaan, pengevaluasian, pembaharuan dan juga penghapusan aset dengan tujuan agar aset tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien, efektif dan bernilai guna tinggi bagi perusahaan (Kusmawati, 2022).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen aset adalah rangkaian aktivitas yang terkoordinasi mencakup proses

perencanaan, inventarisasi, penilaian, pemeliharaan, evaluasi serta pembaharuan dan penghapusan aset dalam rangka memaksimalkan dan merealisasikan nilai aset bagi perusahaan.

b. Rasio Manajemen Aset

Efisiensi manajemen perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset dapat diukur dengan menggunakan rasio efisiensi manajemen aset (Diana & Tjiptono, 2022). Rasio tersebut juga sering disebut sebagai rasio perputaran (*turnover ratio*). Rasio perputaran merupakan suatu rasio yang memberikan gambaran terkait seberapa efisien perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan.

Menurut (Sukamulja, 2021), terdapat beberapa rasio perhitungan yang dapat digunakan untuk mengukur pengelolaan aset perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. *Inventory Turnover*

Rasio ini mengukur tingkat efisiensi pengelolaan persediaan yang dimiliki perusahaan terhadap penjualan. Semakin tinggi nilai rasio yang diperoleh menunjukkan tingkat pengelolaan persediaan yang semakin efisien. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$Inventory\ Turnover = \frac{HPP}{Persediaan}$$

2. *Day's Sales in Inventory*

Rasio ini menunjukkan seberapa persediaan tersimpan di gudang sampai terjual kepada konsumen. Semakin kecil nilai rasio yang diperoleh, semakin cepat perusahaan mampu menjual persediaannya. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Day's Sales in Inventory} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Inventory Turnover}}$$

3. *Receivables Turnover*

Rasio ini menunjukkan tingkat perputaran piutang perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio yang diperoleh, semakin cepat perusahaan memperoleh pelunasan piutang dari pelanggan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Receivables Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Usaha}}$$

4. *Day's Sales in Receivables*

Rasio ini menunjukkan rata-rata hari untuk piutang dapat tertagih oleh perusahaan. Semakin kecil nilai rasio yang diperoleh, semakin cepat pula piutang perusahaan dapat tertagih. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Day's Sales in Receivables} = \frac{365 \text{ hari}}{\text{Receivables Turnover}}$$

5. *Net Working Capital Turnover*

Rasio ini mengukur tingkat perputaran modal kerja bersih perusahaan terhadap penjualan yang diperoleh dalam periode

siklus kas dari perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$NWC\ Turnover = \frac{Penjualan}{NWC}$$

6. *Fixed Asset Turnover*

Rasio ini menunjukkan perbandingan aset tetap yang dimiliki perusahaan terhadap penjualan. Rasio ini dapat berfungsi dalam mengevaluasi besarnya tingkat kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan aset tetap milik perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$Fixed\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Aset\ Tetap\ Bersih}$$

7. *Total Asset Turnover*

Rasio ini mengukur tingkat perputaran total aset yang dimiliki perusahaan terhadap penjualan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

Berdasarkan rasio perhitungan manajemen aset di atas, penelitian ini menggunakan rasio *Total Asset Turnover* untuk mengukur tingkat efisiensi manajemen aset.

7. Struktur Modal

a. Definisi Struktur Modal

Menurut (Nidar, 2023),

Struktur modal adalah kebijakan dalam menentukan besarnya proporsi antara utang yang digunakan dengan modal sendiri yang ada pada perusahaan.

Menurut (Diana & Tjiptono, 2022),

Struktur modal adalah cara perusahaan membiayai pembelian asetnya dengan menggunakan kombinasi utang dan ekuitas.

Menurut (Sukamulja, 2021),

Struktur modal mencerminkan komposisi dari proporsi sumber pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari pendanaan eksternal dan pendanaan internal.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah kebijakan atau keputusan mengenai komposisi sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan dalam rangka melakukan pembiayaan atas kegiatan operasi dan untuk memperoleh aset perusahaan.

b. Rasio Struktur Modal

Komposisi struktur modal perusahaan dapat dihitung dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang dan sering disebut juga sebagai *financial leverage* karena menunjukkan proporsi utang

perusahaan. Struktur modal tersebut dapat diukur dengan beberapa rasio perhitungan (Sukamulja, 2021), yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh utang perusahaan mampu ditutup dengan aset perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{(\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas})}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menunjukkan proporsi antara jumlah utang yang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long-term Debt Ratio*

Rasio ini mengukur seberapa besar bagian modal sendiri yang menjadi jaminan utang atau kewajiban jangka panjang. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Long - term Debt Ratio} = \frac{\text{Liabilitas Jangka Panjang}}{\text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}}$$

4. *Times Interest Earned Ratio*

Rasio ini menunjukkan besarnya jaminan keuntungan atas pembayaran bunga yang timbul dari utang jangka panjang. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

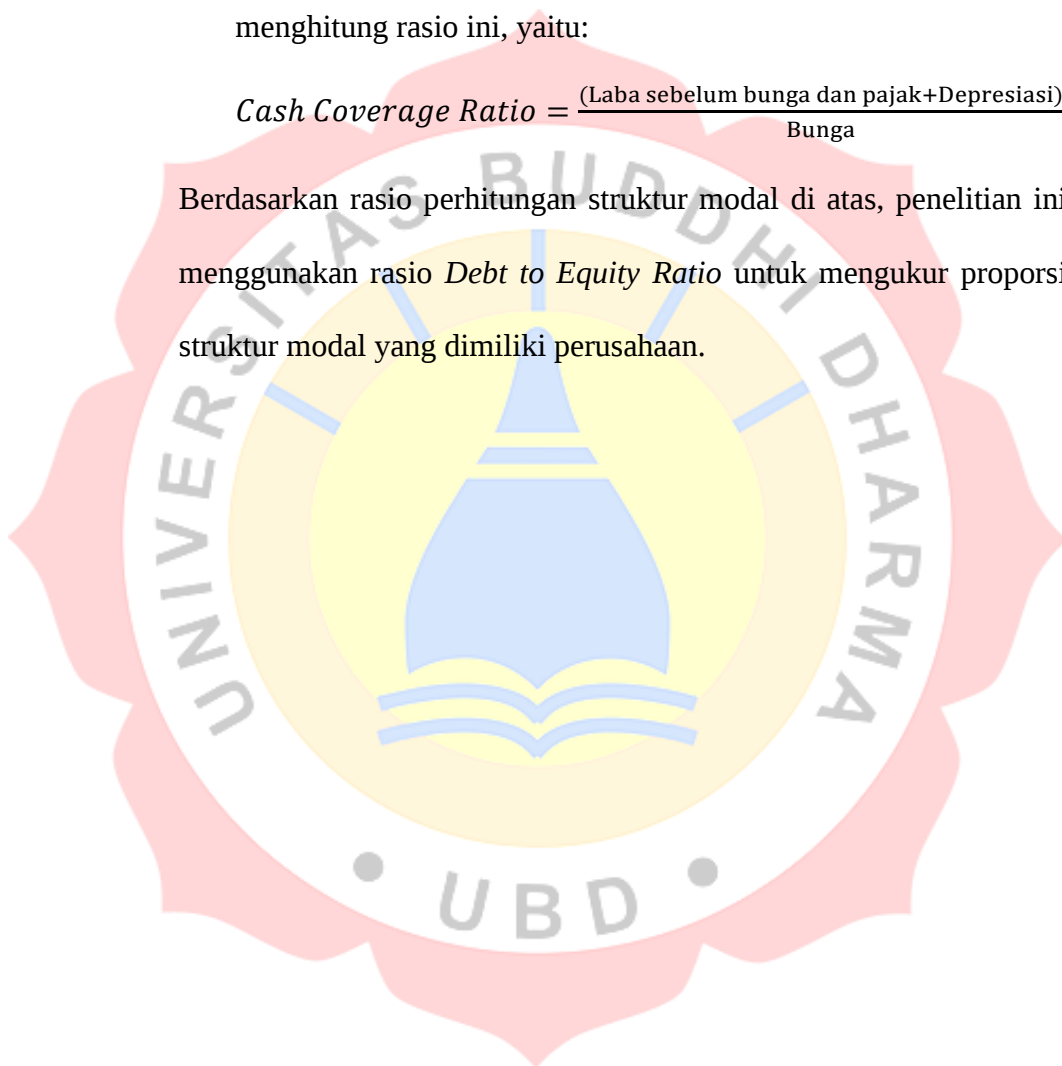
$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

5. *Cash Coverage Ratio*

Rasio ini berguna dalam menentukan jumlah kas yang tersedia untuk membayar biaya bunga peminjam. Rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu:

$$\text{Cash Coverage Ratio} = \frac{(\text{Laba sebelum bunga dan pajak} + \text{Depresiasi})}{\text{Bunga}}$$

Berdasarkan rasio perhitungan struktur modal di atas, penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* untuk mengukur proporsi struktur modal yang dimiliki perusahaan.



B. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas terkait dengan Struktur Modal telah dirangkum dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Hasil Penelitian
		Variabel Penelitian		
1	(Susilowati dkk., 2023)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal di Perusahaan LQ45.		X ₁ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₂ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₁ dan X ₂ secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: Profitabilitas (X ₁) Likuiditas (X ₂)	Variabel Y: Struktur Modal	
2	(Sukardi, 2023)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021		X ₁ berpengaruh positif dan signifikan. X ₂ tidak berpengaruh signifikan. X ₃ tidak berpengaruh signifikan. X ₄ tidak berpengaruh signifikan. X ₅ tidak berpengaruh signifikan. X ₁ ,X ₂ , X ₃ , X ₄ , X ₅ secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: <i>Leverage</i> (X ₁) Profitabilitas (X ₂) Ukuran Perusahaan (X ₃) Pertumbuhan Perusahaan (X ₄) Pertumbuhan Penjualan (X ₅)	Variabel Y: Struktur Modal	

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Hasil Penelitian
		Variabel Penelitian		
3	(Muyasaroh dkk., 2023)	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub-Sektor Otomotif.		X ₁ berpengaruh positif dan signifikan. X ₂ tidak berpengaruh signifikan. X ₁ dan X ₂ secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: Pertumbuhan Penjualan (X ₁) Struktur Aset (X ₂)	Variabel Y: Struktur Modal	
4	(Dewi Tanuraharja & Wi, 2023)	<i>The Effect of Profitability, Liquidity, Asset Structure, Sales Growth and Business Risk on Capital Structure (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021)</i>		X ₁ tidak berpengaruh signifikan. X ₂ berpengaruh positif dan signifikan. X ₃ berpengaruh positif dan signifikan. X ₄ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₅ tidak berpengaruh signifikan. X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , X ₅ secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: <i>Profitability (X₁) Liquidity (X₂) Asset Structure (X₃) Sales Growth (X₄) Business Risk (X₅)</i>	Variabel Y: <i>Capital Structure</i>	
5	(Ristandi & Kusnawan, 2022)	Pengaruh ROE, SIZE, TATO Kepada Struktur Modal Perusahaan Makanan Minuman Di BEI Selama 2018-2020		X ₁ berpengaruh positif dan signifikan. X ₂ tidak berpengaruh signifikan. X ₃ tidak berpengaruh signifikan. X ₁ ,X ₂ , dan X ₃ secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: ROE (X ₁) SIZE (X ₂) TATO (X ₃)	Variabel Y: Struktur Modal	

Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Hasil Penelitian
		Variabel Penelitian		
6	(S. A. Hartono & Jenni, 2022)	Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020		X_1 tidak berpengaruh signifikan. X_2 berpengaruh negatif dan signifikan. X_3 berpengaruh negatif dan signifikan. X_4 berpengaruh negatif dan signifikan. X_5 tidak berpengaruh signifikan.
		Variabel X: Risiko Bisnis (X_1) Profitabilitas (X_2) Likuiditas (X_3) Ukuran Perusahaan (X_4) Pertumbuhan Penjualan (X_5)	Variabel Y: Struktur Modal	X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 secara simultan memengaruhi Y.
7	(Hutabarat, 2022)	Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI		X_1 berpengaruh positif dan signifikan. X_2 tidak berpengaruh signifikan. X_3 tidak berpengaruh signifikan.
		Variabel X: ROA (X_1) Pertumbuhan Penjualan (X_2) Likuiditas (X_3) Ukuran Perusahaan (X_4)	Variabel Y: Struktur Modal	X_4 berpengaruh positif dan signifikan. X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara simultan memengaruhi Y.

Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Hasil Penelitian
		Variabel Penelitian		
8	(Miswanto dkk., 2022)	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal		X ₁ berpengaruh positif dan signifikan. X ₂ berpengaruh positif dan signifikan. X ₃ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₁ ,X ₂ , dan X ₃ secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: Pertumbuhan Penjualan (X ₁) Struktur Aset (X ₂) Profitabilitas (X ₃)	Variabel Y: Struktur Modal	
9	(Sulistiyowati, 2022)	Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2020)		X ₁ tidak berpengaruh signifikan. X ₂ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₃ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₄ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₅ tidak berpengaruh signifikan.
		Variabel X: Risiko Bisnis (X ₁) Profitabilitas (X ₂) Likuiditas (X ₃) Ukuran Perusahaan (X ₄) Pertumbuhan Penjualan (X ₅)	Variabel Y: Struktur Modal	

Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Hasil Penelitian
		Variabel Penelitian		
10	(Setyani dkk., 2022)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2020)		X ₁ berpengaruh positif dan signifikan. X ₂ berpengaruh positif dan signifikan. X ₃ tidak berpengaruh signifikan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dan tidak dapat menjadi variabel intervening.
		Variabel X: Likuiditas (X ₁) Ukuran Perusahaan (X ₂) Risiko Bisnis (X ₃)	Variabel Intervening: Profitabilitas (Int) Variabel Y: Struktur Modal	
11	(Artanta & Mudjijah, 2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal		X ₁ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₂ tidak berpengaruh signifikan. X ₃ tidak berpengaruh signifikan. X ₄ tidak berpengaruh signifikan. X ₅ berpengaruh negatif dan signifikan.
		Variabel X: <i>Current Ratio</i> (X ₁) <i>Return on Asset</i> (X ₂) <i>Total Assets Turnover</i> (X ₃) Pertumbuhan Penjualan (X ₄) Struktur Aktiva (X ₅)	Variabel Y: Struktur Modal	

Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Hasil Penelitian
		Variabel Penelitian		
12	(Rebu, 2022)	Analisis Pengaruh <i>Assets Structure</i> , <i>Capital Expenditure</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , dan <i>Liquidity</i> Terhadap <i>Capital Structure</i> Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia		X_1 tidak berpengaruh signifikan. X_2 tidak berpengaruh signifikan. X_3 berpengaruh negatif dan signifikan. X_4 tidak berpengaruh signifikan. X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: <i>Assets Structure</i> (X_1) <i>Capital Expenditure</i> (X_2) <i>Total Assets Turnover</i> (X_3) <i>Liquidity</i> (X_4)	Variabel Y: <i>Capital Structure</i>	
13	(Fransisca & Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2022)	Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Asset TurnOver dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal		X_1 berpengaruh negatif dan signifikan. X_2 tidak berpengaruh signifikan X_3 berpengaruh positif dan signifikan. X_4 berpengaruh positif dan signifikan.
		Variabel X: Likuiditas (X_1) Pertumbuhan Penjualan (X_2) Asset Turnover (X_3) Usia Perusahaan (X_4)	Variabel Y: Struktur Modal	

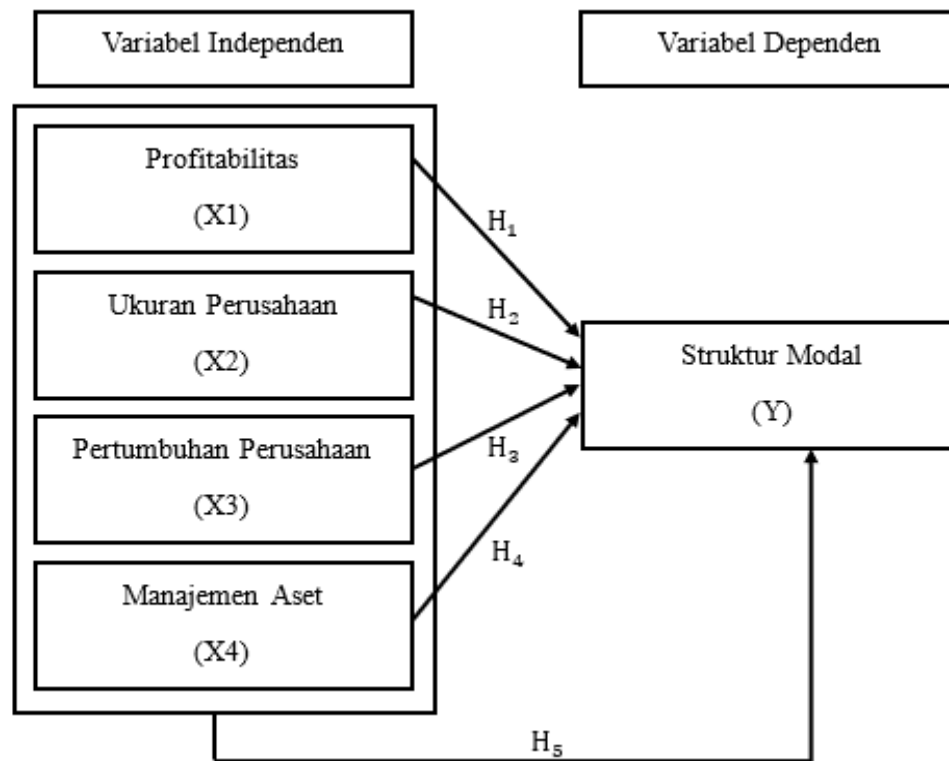
Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian		Hasil Penelitian
		Variabel Penelitian		
14	(Zatira dkk., 2020)	<i>The Effect of Company Size, Liquidity and Profitability on The Capital Structure of Automotive Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period 2014-2018</i>		X ₁ tidak berpengaruh signifikan. X ₂ berpengaruh negatif dan signifikan. X ₃ tidak berpengaruh signifikan. X ₁ ,X ₂ , dan X ₃ secara simultan memengaruhi Y.
		Variabel X: <i>Company Size</i> (X ₁) <i>Liquidity</i> (X ₂) <i>Profitability</i> (X ₃)	Variabel Y: <i>Capital Structure</i>	

Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada variabel dependen yang diteliti, yaitu struktur modal perusahaan, sedangkan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada padanan variabel independen yang diteliti, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen aset. Hal ini dapat ditunjukkan dari tidak adanya judul penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga memiliki perbedaan pada populasi dan periode penelitian. Hal ini dapat ditunjukkan dari populasi penelitian terdahulu yang didominasi oleh perusahaan sektor manufaktur dan sub sektornya, serta populasi lainnya seperti pada perusahaan sektor pertambangan, properti dan real estat, maupun perusahaan yang tergolong indeks LQ45 sedangkan populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan sektor perindustrian dengan periode penelitian pada perusahaan tahun 2020-2022.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan memiliki pendanaan internal yang lebih besar. Hal ini dapat terjadi karena laba yang diperoleh tersebut disimpan dalam bentuk cadangan laba. Apabila dibutuhkan, perusahaan dapat menggunakan cadangan laba yang tersebut untuk kegiatan operasi maupun investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Hal ini didukung oleh teori *pecking order* yang menjelaskan bahwa perusahaan akan menggunakan pendanaan secara internal terlebih dahulu dan apabila tidak mencukupi baru perusahaan akan memanfaatkan pendanaan secara eksternal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati dkk., 2023) dan (S. A. Hartono & Jenni, 2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi, hasil tersebut bertolak belakang dengan yang dilakukan oleh (Ristandi & Kusnawan, 2022) dan (Hutabarat, 2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis yang pertama, yaitu:

H_1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan dapat dicerminkan dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan maupun jumlah penjualan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan memengaruhi struktur modal karena perusahaan akan membutuhkan dana lebih untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hutabarat, 2022) dan (Setyani dkk., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut bertolak belakang dengan yang dilakukan oleh (Sulistiyowati, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis yang kedua, yaitu:

H₂ = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan perusahaan ditandai dengan adanya peningkatan aliran kas positif secara kontinu. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan penjualan. Penjualan perusahaan yang meningkat akan mendorong manajemen untuk lebih berinvestasi pada pengadaan aset-aset guna mendorong peningkatan produksi. Investasi dalam pengadaan aset tersebut tentu membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Besarnya pendanaan tersebut tidak dapat tercukupi hanya dengan pendanaan secara internal sehingga perlu memanfaatkan pendanaan secara eksternal melalui utang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Muyasaroh dkk., 2023) dan (Miswanto dkk., 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis yang ketiga, yaitu:

H₃ = Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

4. Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal

Manajemen Aset berhubungan dengan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau pendapatan bagi perusahaan. Semakin efisien perusahaan memanfaatkan aset tersebut untuk memperoleh penjualan

mengindikasikan investasi yang dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan produksi tepat sasaran sehingga biaya yang diinvestasikan tersebut memberikan imbal hasil kepada perusahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan laba yang diperoleh sebagai pendanaan internal dan tidak perlu menambah pendanaan secara eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fransisca & Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2022) menunjukkan bahwa manajemen aset yang diukur dengan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh (Rebu, 2022) yang menunjukkan bahwa *Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis yang keempat, yaitu:

H₄ = Manajemen Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal.

5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset Terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan memiliki pendanaan internal yang lebih besar. Semakin besar ukuran perusahaan, potensi perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar karena akses penjualan yang semakin luas. Penjualan perusahaan yang meningkat akan mendorong manajemen untuk lebih berinvestasi pada pengadaan aset-aset guna mendorong peningkatan produksi. Investasi dalam pengadaan aset tersebut tentu membutuhkan pendanaan

yang cukup besar. Besarnya pendanaan tersebut tidak dapat tercukupi hanya dengan pendanaan secara internal sehingga pemilik melakukan pendanaan secara eksternal melalui utang.

Akan tetapi, apabila potensi pertumbuhan penjualan tidak dapat dimaksimalkan menjadi pertumbuhan laba akan membuat perusahaan membutuhkan dana lebih untuk kegiatan operasional perusahaan. Upaya memaksimalkan laba dapat terlihat dari bagaimana cara manajemen dalam melakukan pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesa yang kelima, yaitu:

H_5 = Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Aset secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan melalui pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksplanasi asosiatif kausal. Hal ini disebabkan oleh data penelitian yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya tetapi melalui tempat atau sumber lain yang menyimpan dokumen berupa data-data yang diperlukan.

Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang dilandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data secara kuantitatif untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan metode penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil pengolahan secara statistik.

Penelitian ini termasuk jenis eksplanasi asosiatif kausal karena penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan dan menguji pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh empat variabel independen terhadap satu variabel dependen.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini, yaitu perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka yang akan dilakukan pengolahan dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil pengolahan secara statistik tersebut. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data laporan keuangan perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung tetapi melalui sumber lain yang menyimpan dokumen yang berisi data-data yang diperlukan. Data penelitian diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini, yaitu perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode tahun 2020-2022. Jumlah populasi penelitian sebanyak 55 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu sehingga setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Adapun kriteria-kriteria penentuan anggota populasi yang akan menjadi sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama periode tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama rentang tahun 2020-2022.
5. Perusahaan yang tidak memiliki data *outlier*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sektor perindustrian tahun 2020-2022 dengan mengakses *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara non partisipan dan terstruktur di mana tidak ada keterlibatan secara langsung dengan objek yang diamati dan hanya sebagai pengamat yang mencatat dan menganalisis untuk menarik kesimpulan melalui rancangan observasi yang telah dirancang secara sistematis terkait variabel termasuk tempat di mana variabel tersebut dapat dicatat dan dianalisis.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca referensi yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari buku maupun artikel publikasi jurnal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan acuan teori maupun data pendukung yang dapat menunjang penelitian ini.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Jumlah variabel dalam penelitian ini sebanyak lima variabel yang terdiri dari empat variabel independen (variabel yang memengaruhi), yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen aset, dan satu variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), yaitu struktur

modal. Penjelasan terkait dengan operasionalisasi masing-masing variabel penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur laba yang diperoleh perusahaan melalui pemanfaatan sumber dan kemampuan serta berkaitan dengan kinerja manajemen termasuk di dalamnya pengambilan kebijakan pendanaan dan keputusan terkait operasi perusahaan. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Asset*. Semakin tinggi nilai *Return on Asset* yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi pula laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Sukamulja, 2021)

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui berbagai cara seperti total aktiva, total penjualan, maupun modal perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui total aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan akan

menunjukkan ukuran perusahaan yang semakin besar juga. Adapun rumus untuk menghitung ukuran perusahaan, yaitu sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Asset)$$

Sumber: (J. Hartono, 2022)

3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan pada pos-pos seperti penjualan, laba, deviden yang dibagikan, maupun aliran kas perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan dalam penelitian dilihat dari pertumbuhan penjualan. Adapun rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan, yaitu sebagai berikut:

$$Revenue\ (Sales)\ Growth\ Rate = \frac{Penjualan_{thn\ n} - Penjualan_{thn\ n-1}}{Penjualan_{thn\ n-1}}$$

Sumber (Sukamulja, 2021):

4. Manajemen Aset

Manajemen aset adalah rangkaian aktivitas yang terkoordinasi mencakup proses perencanaan, inventarisasi, penilaian, pemeliharaan, evaluasi serta pembaharuan dan penghapusan aset dalam rangka memaksimalkan dan merealisasikan nilai aset bagi perusahaan. Variabel manajemen aset dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Total Asset Turnover*. Semakin besar nilai *Total Asset Turnover* yang diperoleh menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah memanfaatkan aset perusahaan secara efisien untuk menghasilkan

pendapatan atau penjualan. Adapun rumus untuk menghitung rasio *Total Asset Turnover*, yaitu sebagai berikut:

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aset}$$

Sumber: (Sukamulja, 2021)

5. Struktur Modal

Struktur modal adalah kebijakan atau keputusan mengenai komposisi sumber pendanaan yang dimiliki perusahaan dalam rangka melakukan pembiayaan atas kegiatan operasi dan untuk memperoleh aset perusahaan. Variabel struktur modal dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. Nilai rasio tersebut menunjukkan perbandingan komposisi antara utang terhadap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh menunjukkan semakin besar pula proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung rasio *Debt to Equity Ratio*, yaitu sebagai berikut:

$$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas}$$

Sumber: (Sukamulja, 2021)

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah akan dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atas kumpulan data yang telah diolah seperti nilai maksimum, nilai minimum, jangkauan (*range*), nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, standar deviasi, variansi, kemiringan (*skewness*), dan keruncingan (*kurtosis*) termasuk di dalamnya mentransformasikan data ke dalam bentuk tabel maupun grafik.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini akan menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang telah dihitung sesuai dengan operasionalisasi variabel dalam penelitian.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai uji prasyarat dalam memastikan kelayakan model regresi dalam penelitian sehingga interpretasi atas hasil dari model regresi tersebut tidak bias. Terdapat empat jenis pengujian asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Variabel residual yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik untuk digunakan karena dalam uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) mengasumsikan nilai residual mengikuti

distribusi normal. Pengujian normalitas residual dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018).

Analisis grafik dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang menunjukkan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal yang akan membentuk satu garis lurus diagonal dan jika plot data residual tersebut menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis lurus diagonal tersebut.

Uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S) yang mana jika besarnya nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi variabel independen dalam model regresi karena model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengambilan keputusan terkait pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variable Inflation Factor*), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

2. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi karena model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018).

Analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat *Scatterplot*, dengan dasar pengambilan keputusan jika pola titik-titik pada *Scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pengujian secara statistik dapat dilakukan dengan beberapa jenis pengujian, salah satunya yaitu Uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual model regresi terhadap variabel independen, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi karena model regresi yang baik, yaitu model regresi yang terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Salah satu pengujian untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *runs test* yang merupakan bagian dari statistik non-parametrik dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen oleh variabel independen yang diteliti dengan rentang nilai antara nol dan satu (Ghozali, 2018). Jika nilai tersebut mendekati nol maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya jika semakin mendekati nilai satu, maka variabel-variabel independen mampu menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Akan tetapi, penggunaan nilai R^2 memiliki bias terhadap jumlah variabel independen dalam model regresi karena nilai R^2 meningkat tanpa peduli signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga banyak peneliti menganjurkan penggunaan nilai *adjusted R^2* (Ghozali, 2018). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi dilakukan dengan memperhatikan nilai *adjusted R^2* .

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial tidak memengaruhi variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan bertujuan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak memengaruhi variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menunjukkan pengaruh lebih dari satu variabel independen yang diteliti, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan manajemen aset terhadap variabel dependen, yaitu struktur modal. Model persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Sehingga persamaan model regresi dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 FS + \beta_3 SG + \beta_4 TATO + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Struktur Modal
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
ROA	= <i>Return on Asset</i> (Profitabilitas)
FS	= <i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan)
SG	= <i>Sales Growth</i> (Pertumbuhan Perusahaan)
TATO	= <i>Total Asset Turnover</i> (Manajemen Aset)
ε	= Error